

PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA PERISTIWA ALAM SISWA KELAS I MIN 4 JEMBER

Nino Indrianto¹ dan Kurniawati²

ninoindrianto@gmail.com¹, kurniawatipgmi4496@gmail.com²

PGMI, FTIKI, IAIN Jember¹

PGMI, FTIKI, IAIN Jember²

No Handphone: +628990381781

Abstrak: Kreatifitas guru untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik. Salah satunya dapat diwujudkan dengan mengembangkan media pembelajaran yang valid dan efektif. Namun, tidak semua guru mampu mengembangkan media pembelajaran seperti halnya di MIN 4 Jember. MIN 4 Jember masih minim dalam penggunaan media pembelajaran, akibatnya hasil belajar siswa kurang maksimal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop-up book* yang valid dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar Tema Peristiwa Alam siswa kelas I MIN 4 Jember. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan memodifikasi model pengembangan Brog and Gall. Model tersebut terdiri dari tujuh tahap yaitu: (1) mencari masalah; (2) mengumpulkan data; (3) pengembangan desain/produk; (4) validasi desain/produk; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk. Produk akhir dari penelitian ini berupa media *pop-up book* yang dikembangkan dari dua aspek, aspek materi dan aspek media. Hasil uji coba validitas yang diperoleh dari ahli materi sebesar 88% dan ahli media sebesar 82% dengan kualifikasi valid. Hasil uji *t-related* juga menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara perolehan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni sebesar 25%. Dengan demikian media *pop-up book* ini layak digunakan dalam pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar Tema Peristiwa Alam siswa kelas I MIN 4 Jember.

Kata kunci: Pengembangan Media, *Pop-up Book*, Hasil Belajar

DEVELOPING POP-UP BOOK BASED MEDIA TO IMPROVE THE FIRST GRADER STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT ON THE THEME OF NATURAL EVENT OF MIN 4 JEMBER

Abstract: Teacher creativity to create a fun teaching and learning atmosphere plays an important role in developing the potential of students. For example, teachers can

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

develop an effective learning media to engage students in meaningful learning. However, few teachers can develop learning media as is the case in MIN 4 Jember. From the preliminary study, they found it difficult to develop an effective instructional media which caused student learning outcomes low. Thus, this study aims to develop an effective pop-up book based media to improve the learning outcomes of natural event themes of students in class I of MIN 4 Jember. The present research employs the development study by modifying the Brog and Gall development model. The model consists of several stages, namely: finding a problem; collecting data; design / product development; design / product validation; design / product revision; and trial use. The final product of this research is in the form of pop-up book based media developed from two aspects, material aspects and media aspects. The results of the validity trials obtained from experts on learning materials were 88% and experts on learning media were 82% with valid qualifications. The t-related test results also showed a significant difference between the acquisition of the learning outcomes of the control class and the experimental class that was 25%. It can be concluded that this pop-up book based media is appropriate for use in learning and is effective in improving the first grader students learning outcomes of natural event theme of MIN 4 Jember.

Keywords: Media Development, Pop-up Book, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Guru mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran. (Aziz, 2009) menjelaskan bahwa guru dituntut memiliki kemampuan mengajar yang dapat mengantarkan peserta didiknya mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, guru juga berperan penting penting untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya dalam rangka mengembangkan potensi dirinya. Sebagaimana dalam UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 dijelaskan bahwa peserta didik adalah setiap orang yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Agar potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal, maka guru perlu memiliki kreatifitas dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Restian & Sari (2019) media adalah alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa sehingga dapat lebih mudah menerima dan memahaminya serta dapat meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penggunaan media dapat meningkatkan motivasi belajar dan

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa utamanya dalam pengimplementasi Kurikulum 2013 yang identik dengan pembelajaran tematik (Ulya & Rofi'an: 2019). Senada dengan itu Prastowo (2014) mengungkapkan bahwa model pembelajaran tematik menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam suasana yang menyenangkan dalam membentuk kompetensi peserta didik.

Namun, tidak semua guru mampu mengembangkan berbagai media yang menarik bagi siswanya. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 September 2019 di MIN 4 Jember, ditemukan bahwa guru menggunakan media ketika akan mengajarkan materi yang didalamnya terdapat tugas praktik. Media yang digunakan pun sangat sederhana dan kurang menarik. Hal ini terlihat dari rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, terlihat siswa lebih senang bermain dan bergurau dengan teman-teamnnya. Padahal, sejatinya dengan adanya media pembelajaran siswa dapat menerima informasi dalam berbagai bentuk (tulisan, gambar, film, animasi ataupun multimedia) sehingga informasi dapat lebih mudah ditangkap dan diingat utamanya bagi siswa tingkat dasar. Media pembelajaran yang tepat juga akan mampu menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak mengalami kebosanan. Selain itu, peneliti juga tidak menemukan media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *pop-up book* di MIN 4 Jember.

Penelitian ini dilakukan di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember dengan beberapa alasan yang mendukung yaitu: (1) Siswa kelas I belum dapat berfikir abstrak sehingga membutuhkan media yang dapat menjadikan materi yang dipelajari menjadi lebih konkrit; (2) Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran tematik; dan (3) Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru yang dapat menarik minat belajar siswa kelas 1.

Dari uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *pop-up book* yang valid dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar tema Peristiwa Alam pada siswa kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Dengan harapan, pengembangan media ini dapat dijadikan sebagai refereransi dan alternatif dalam pengembangan media pembelajaran. Sehingga, siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model R&D dari Brag and Gall yang telah dimodifikasi. Penelitian ini hanya menggunakan tujuh langkah karena penelitian ini hanya diperuntukkan untuk satu sekolah saja tanpa diseminasi pada sekolah yang lebih luas. Prosedur pengembangan media *pop-up book* terdiri dari; (1) Analisis potensi dan masalah; (2) Pengumpulan data atau informasi; (3) Desain produk; (4) Validasi desain; (5) Revisi desain; (6) Uji coba produk; dan (7) Revisi produk (Sugiyono, 2018).

Subjek ujicoba ahli terdiri dari ahli media dan dan ahli materi. Subjek uji coba produk adalah siswa kelas IA dan kelas IB dengan model kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan yang sama artinya tidak menggunakan media akan tetapi hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan, kelas eksperimen ini adalah kelas yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media *pop-up book*.

Jenis data yang yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari ahli berupa komentar dan masukan melalui angket terbuka, hasil observasi dan wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian ahli berupa skor melalui angket tertutup dan data hasil belajar siswa dihasilkan melalui tes. Teknik analisis data menggunakan analisis isi, analisis deskriptif dan analisis uji *t-test related*.

HASIL

Hasil akhir penelitian ini adalah menghasilkan produk berupa media *pop-up book* yang valid dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar tema Peristiwa Alam siswa kelas I MIN 4 Jember. Pengembangan media *pop-up book* dilakukan melalui tujuh tahap. *Pertama*, tahap potensi dan masalah. Proses pengembangan media diawali dengan studi pendahuluan untuk menganalisis potensi dan masalah yang terjadi di MIN 4 Jember. Dari hasil observasi ditemukan bahwa guru menggunakan media hanya pada kegiatan pembelajaran berupa praktik seperti pembuatan kolase. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah dan kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Hasil

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar jika guru menggunakan media. Sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa disimpulkan bahwa media yang dibutuhkan siswa adalah media bergambar yang dapat bergerak dan memiliki unsur tiga dimensi.

Kedua, tahap pengumpulan data. Berdasarkan hasil studi pendahuluan maka ditetapkan *pop-up book* sebagai media yang akan dikembangkan. Pengembangan media *pop-up book* ini mengembangkan dua aspek yaitu aspek materi dan aspek media. Aspek materi dikembangkan dengan berpedoman kepada silabus, RPP, buku guru dan buku siswa hasil revisi 2017. Selanjutnya, secara rinci menganalisis kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran sebagai data yang menjadi dasar dalam pembuatan media.

Ketiga, desain produk. Media *pop-up book* Tema 8 Peristiwa Alam yang dikembangkan terdiri dari: (1) cover; (2) kata pengantar; (3) petunjuk penggunaan; (4) tujuan pembelajaran; dan (5) isi materi. Cover depan dengan gambar suatu peristiwa alam yaitu pelangi yang terjadi pada siang hari dengan tulisan “Pop-Up Book” dan “Tema 8 Peristiwa Alam”. Sedangkan untuk cover belakang bergambar peristiwa alam malam hari dengan tulisan “Pop-Up Book”. Kata pengantar diletakkan pada awal halaman sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Petunjuk penggunaan berisi informasi tentang penggunaan media *pop-up book*. Tujuan pembelajaran berisi tentang capaian pembelajaran yang ingin dicapai berupa kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Isi materi terdiri dari 4 subtema yaitu: (1) Peristiwa Siang dan Malam; (2) Kemarau; (3) Penghujan; dan (4) Bencana Alam.



Gambar 1. Cover depan dan Belakang Media Pop-up Book

Keempat, validasi desain. Tahapan ini berupa penilaian oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli media memperoleh nilai sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* dari aspek materi valid untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Media dapat digunakan setelah dikukan revisi kecil pada beberapa bagiannya. Hasil validasi dari ahli materi diperoleh nilai sebesar 82%. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* dari aspek media valid untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Media dapat digunakan setelah dikukan revisi kecil pada beberapa bagiannya.

Kelima, revisi desain. Berdasarkan komentar dan masukan dari ahli materi ketika validasi melalui angket terbuka maka dilakukan revisi di antaranya; (1) menambahkan kompetensi dasar dan indikator pada media dan (2) memperjelas dan melengkapi. Sedangkan berdasarkan komentar dan saran ahli media ketika validasi melalui angket terbuka maka dilakukan revisi di antaranya: (1) memperjelas konsentrasi warna pada konten materi; (2); memperhatikan keterbacaan dan pewarnaan pada media (3) memperbesar *font* pada penyajian; (4) memberi *background* pada teks materi.

Keenam, uji coba produk. Tahap ini bertujuan untuk menguji tingkat keefektifitasan media jika diterapkan pada lapangan yang sebenarnya. Efektifitas penggunaan media *pop-up book* ini diukur dengan hasil evaluasi dalam uji coba pada proses belajar mengajar dikelas, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Proses belajar mengajar ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada masing-masing kelas, hanya perbedaannya terletak pada media yang digunakan oleh guru. Siswa pada masing-masing kelas, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen terdapat 20 siswa. Uji ciba ini menggunakan hasil dari prolehan *post test* kedua kelas tersebut. Data hasil *post tes* dari uji coba pada kelas kontrol yaitu 1595 dengan jumlah rata-rata yang diperoleh 80, sehingga dari hasil ini bisa dikatakan perolehan skor tinggi. Sedangkan hasil *post tes* dari uji coba pada kelas eksperimen yaitu 1762 dengan jumlah rata-rata yang di peroleh 88, sehingga dari hasil ini bisa dikatakan perolehan skor sangat tinggi.

Tahap berikutnya dalah menguji daya pembeda dari kedua kelas dengan rumus uji t. Uji daya pembeda ini adalah uji yang ditunjukkan adanya signifikansi perbedaan

antara hasil kelas kontrol dan eksperimen, serta seberapa efektifitas penerimaan penggunaan media *pop-up book* dalam kegiatan uji coba dikelas.

Tabel 1. Nilai Kinerja Dua Kelompok yang Dikorelasikan

No	X ₁	S	S ²	X ₂	S	S ²
1.	80	0	0	100	12	151
2.	80	0	0	95	7	51
3.	80	0	0	87	-1	-1
4.	80	0	0	80	-2	-67
5.	80	0	0	80	-2	-67
6.	80	0	0	100	12	151
7.	75	-7	-5	85	-3	-9
8.	80	0	0	80	-2	-67
9.	80	0	0	87	-1	-1
10.	80	0	0	100	12	151
11.	80	0	0	100	12	151
12.	80	0	0	87	-1	-1
13.	80	0	0	80	-2	-67
14.	80	0	0	87	-1	-1
15.	80	0	0	80	-2	-67
16.	80	0	0	80	-2	-67
17.	80	0	0	80	-2	-67
18.	80	0	0	87	-1	-1
19.	80	0	0	100	12	151
20.	80	0	0	87	-1	-1
$\sum X$	1595	-7	-26	1762	44	332
\bar{X}	80	-0,35	-1,3	88	16	2
R	1			1		

Berdasarkan data hasil penghitungan diperoleh data pada kelas tanpa menggunakan media *pop-up book* dengan jumlah skor total 1595 dan skor rata-rata 80. Sedangkan pada kelas yang diterapkan media *pop-up book* yaitu skor total 1762 dengan skor rata-rata 88. Skor simpangan baku yang pada X₁ adalah -0,35 dengan varian sampel 1,3. Sedangkan untuk skor X₂ adalah 16 dan 2 dengan masing-masing hasil setelah di rata-rata. Hasil skor korelasi antara keduanya adalah 1. Kemudian setelah semua nilai diketahui, maka diuji dengan uji validitas menggunakan uji t dengan memperoleh skor 0,753 selanjutnya dicocokkan dengan tabel distribusi uji t dan menempati posisi ke empat pada taraf signifikansi 0,25. Jika pada hasil tersebut dirubah

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

dalam bentuk persentase maka menjadi 25%. Dengan demikian, berdasarkan hasil dari jumlah dan rata-rata serta daya uji pembeda yang diperoleh dari uji coba di kelas dinyatakan bahwa uji coba produk media *pop-up book* efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Ketujuh, revisi produk akhir. Pada tahap ini peneliti tidak melakukan revisi secara mendasar, revisi yang dilakukan sifatnya kecil dan tidak substansial. Hal ini dilakukan karena berdasarkan uji coba ahli telah mendapatkan tingkat kevalidan dan keefektifan dengan kualifikasi baik dan telah dilakukan revisi sesuai dengan komentar dan masukan tim ahli. Hanya saja peneliti mengidentifikasi mengenai kelebihan dan kekurangan produk sebagai acuan pertimbangan dalam pengembangan media *pop-up book* lebih lanjut. Kelebihan dari media *pop-up book* ini adalah: (1) Bahan mudah di dapat karena sebagian besar bahan menggunakan barang bekas dan; (2) Gambar sesuai dengan karakteristik siswa karena disesuaikan dengan buku pembelajaran siswa. Adapun kekurangannya adalah: (1) Membutuhkan media lain sebagai penunjang pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik; (2) Butuh kecapakan guru dalam menggunakan media; (3) Media ini membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatannya; (4) Membutuhkan ketelitian ekstra dalam pembuatannya; dan (5) Media rentan sobek karena berbahan kertas.

PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Media Pop-up Book

Hasil produk media *pop-up book* dikembangkan dengan dua aspek agar menjadi media yang layak digunakan dalam proses belajar mengajar diantaranya.

Aspek Materi

Aspek materi yang dikembangkan dalam media *pop-up book* ini diambil dari buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 edisi revisi pada tahun 2017. Buku ini diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada cetakan ke-4. Materi dikembangkan berdasarkan hasil analisis terhadap kompetensi inti, kompetensi dasar dan kemudian dikembangkan menjadi beberapa indikator.

Indikator yang dikembangkan mengacu pada KI 3 dan KI 4. Analisis dari indikator tersebut dijadikan dasar dalam pemilihan materi yang disesuaikan dengan media *pop-up book*. Namun, materi yang dicantumkan dalam media dan instrument tes

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

untuk mengukur kemampuan siswa hanya menggunakan materi dari KI 3 saja. Ini dilakukan karena pada penelitian ini terbatas hanya untuk mengukur kompetensi aspek kognitif siswa. Materi yang dikembangkan dalam media ini terdiri dari empat sub tema yaitu: Subtema Peristiwa Siang dan Malam, Subtema Kemarau, Subtema Penghujan dan Subtema Bencana Alam.

Aspek materi dalam pengembangan media *pop-up book* ini telah disesuaikan antara kompetensi dan indikatornya dengan buku siswa yang akan diajarkan. Isi materi juga telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar seluruh materi dan kegiatan pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Indrianto, 2011). Penyampaian materi dalam media *pop-up book* ini mencakup pelajaran bahasa Indonesia, PKN, Matematika dan SBDP. Pembelajaran ini berpedoman pada konsep tematik yang disajikan dalam alur berbagai cerita sehingga membentuk suatu kisah yang relevan atau tepat dalam penyampaiannya. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa materi antara pembelajaran satu dengan pembelajaran berikutnya atau subtema dengan subtema berikutnya saling adanya keterkaitan karena kesamaan dalam kompetensi dasar yang ingin dicapai. Menurut Indrianto (2019) keterkaitan tema menjadikan materi lebih bermakna bagi peserta didik. Kebermaknaan tersebut menyebabkan peserta didik memiliki retensi yang lebih baik dan lebih lama terhadap tema-tema yang sedang dipelajari.

Aspek Media

Bahan yang digunakan dalam pembuatan media menggunakan kertas manila, kertas buffalo, kertas lipat, kertas HVS, spidol dan krayon, gunting, lem serta pensil. Bentuk media *pop-up book* berbentuk persegi. Cover media terbuat dari kertas buffalo dengan ukuran tinggi 56,2 cm dan lebar 38 cm. Latar pada bagian dalam media berwarna hijau lebar 31 cm dan tinggi 49 cm. Kertas manila warna kuning 29,5 cm dan tinggi 44,3 cm. Kertas merah muda memiliki lebar 26,8 cm dan tinggi 21,4 cm dan kertas manila warna putih 61 cm dan tinggi 43. Pemilihan jenis dan ukuran ini bersesuaian dengan pendapat Indrianto (2012) supaya media tidak monoton serta memberikan kesan yang lebih dinamis dan variatif sehingga tidak membosankan ketika digunakan dalam pembelajaran.

Media *pop-up book* ini juga memperhatikan segi karakteristik siswa di sekolah dasar. Karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berfikir secara operasional

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

konkret menjadi salah satu dasar yang signifikan dalam pembuatan media *pop-up book* ini. Untuk itu bagi anak sekolah dasar perlu disajikan objek fisik berupa gambar untuk memudahkan siswa dalam mempelajari sesuatu (Jarvis, 2011). Gambar dalam media ini terlihat lebih berdimensi dari pada gambar tempel biasa, karena media *pop-up book* ini merupakan buku yang bernuansa tiga dimensi. Tujuan gambar berdimensi juga tidak terlepas pada tujuan pembelajaran agar siswa lebih memahami materi yang akan disampaikan. Senada dengan itu Wiratsiwi (2019) menyatakan bahwa media dalam bentuk model tiga dimensi (3D) lebih mudah untuk dipahami siswa, karena model 3D dapat menggantikan penampakan dari benda yang sesungguhnya.

Selain itu, gambar dibentuk sesuai dengan materi yang akan dikaji pada media. Warna gambar dan media ini dibuat semenarik mungkin sehingga siswa mampu untuk memahami materi yang disampaikan. Ukuran pada gambar pun disesuaikan dengan media *pop-up book* sehingga tidak terlalu kecil dan tidak pula terlalu besar. Demikian gambar yang dipilih selain dalam bentuk animasi juga dalam bentuk asli dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami siswa (Indrianto, 2011)

Pop-up book ini merupakan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran kelompok maupun individual. Sehingga siswa bisa belajar bersama teman kelompoknya atau belajar mandiri dengan media tersebut (Khoiriyah & Sari, 2018). Media ini juga didesain sesuai dengan jumlah siswa kelas I di MIN 4 Jember, sehingga tidak akan menimbulkan kebingungan atau kegaduhan dalam penyampaian materi karena siswa dapat melihat media dengan gambar yang jelas.

Validitas Produk

Validasi media *pop-up book* ini diperoleh dari berbagai penilaian tim ahli dan guru kelas I MIN 4 Jember. Tim ahli dibagi menjadi dua yaitu ahli media dan ahli materi yang masing-masing ahli merupakan dosen tetap di IAIN Jember, yakni Bapak Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag dan Bapak Hartono M.Pd. Berikut hasil dari berbagai validasi media *pop-up book* dari tim ahli.

Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dari ahli materi terhadap media *pop-up book* ini memperoleh jumlah skor 66 dengan jumlah butir penilaian sebanyak lima belas item yang dinilai dengan rentang skor 1-5. Maka setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh prosentase 88%. Jika ditinjau dari ketentuan instrumen maka dari aspek materi media ini valid dan layak

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

di gunakan dalam proses pembelajaran dengan catatan media ini dapat digunakan setelah dilakukan revisi kecil oleh peneliti terhadap media yang dikembangkan.

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi dari ahli media terhadap *pop-up book* ini memperoleh jumlah skor 41 dengan jumlah butir penilaian sebanyak sepuluh item. Maka setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh prosentase 82%. Jika ditinjau dari ketentuan instrumen maka dari aspek media produk *pop-up book* ini valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan catatan media ini dapat digunakan setelah dilakukan revisi kecil oleh peneliti terhadap media yang dikembangkan.

Dengan demikian berdasarkan hasil perolehan skor validasi dari tim ahli baik ahli materi maupun ahli media dapat dinyatakan bahwa produk media *pop-up book* ini valid dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar

Efektifitas Media Pop-up Book

Efektifitas produk ini didasarkan pada hasil rekapitulasi hasil belajar peserta didik yang dinyatakan bahwa media *pop-up book* ini efektif digunakan di dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat ditinjau dari hasil perolehan skor atau nilai pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh untuk kelas kontrol adalah 1595 dengan rata-rata 80 sedangkan untuk kelas eksperimen dengan skor 17602 dengan rata-rata 88. Kemudian hasil ini dilakukan penghitungan uji signifikansi dengan uji t yang juga menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media mengalami peningkatan hasil belajar dengan perolehan skor signifikansi 0,753. Taraf signifikansi tersebut dalam tabel signifikansi uji t berada pada taraf signifikansi ke 4 yakni 0,25 atau sebesar 25%. Dengan demikian berdasarkan hasil perolehan skor hasil belajar peserta didik, media *pop-up book* ini dinyatakan efektif digunakan dalam proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian ini adalah menghasilkan berupa media *pop-up book* untuk pembelajaran tema Peristiwa Alam pada kelas I. Pengembangan media tersebut terdiri dari dua aspek yaitu aspek materi dan aspek media. Aspek materi dikembangkan berdasarkan buku guru dan buku siswa kurikulum 2013 yang telah direvisi. Sedangkan untuk pengembangan medianya dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa sekolah

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

dasar yaitu operasional konkret. Hasil uji coba validitas yang diperoleh dari ahli materi sebesar 88% dan ahli media sebesar 82% dengan kualifikasi valid. Demikian juga hasil uji *t-related* menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antara perolehan hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni sebesar 25%. Dengan demikian media *pop-up book* telah terbukti layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar Tema Peristiwa Alam bagi siswa kelas I MIN 4 Jember.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya dan desiminasi produk agar memperhatikan kekurangan media pop-up yang telah disebutkan untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Mengingat media ini dikembangkan sampai tahap revisi produk, maka sebelum didesiminasikan pada sekolah lain perlu diujicobakan dengan subjek yang lebih besar dengan memperhatikan karakter siswa dan sekolah yang bersangkutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada: (1) Ketua LP2M IAIN Jember yang telah memberikan surat tugas untuk melakukan penelitian; (2) Keluarga besar MIN 4 Jember terkhusus bapak kepala madrasah, guru dan siswa kelas I yang telah memberikan ijin dan kesediannya untuk melakukan penelitian ini; dan (3) Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag dan Bapak Hartono, M.Pd selaku tim ahli yang telah bersedia mevalidasi serta memberikan komentar dan masukan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Aziz, Abd. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.

Indrianto, nino. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural bagi Siswa Kelas XII SMAN 2 Kediri*. Tesis: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indrianto, nino. 2019. *Rancangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dengan Pendekatan Interdisipliner di Perguruan Tinggi; Studi Pengembangan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesrsitas Jember dan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Disertasi: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nino, Kurniawati. Pengembangan Media Pop-Up Book

Jarvis, Matt. 2011. *Teori-teori Psikologi*, Cet. X. Bandung: Nusa Media.

Khoiriyah, Evi Sari, & Eka Yulian. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, Vol.2 No.2: 22-32. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/2495>

Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Restian, Arina dan Sari, Eka Kartika. 2019. Pengembangan Media “*Comic Life*” Untuk Gerakan Literasi Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, Vol 5 (1): 159-171. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13187>

Sugiarti, Henry. 2017. Keefektifan Media Pop Up Candi Berbantu Model Snowball Throwing Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sdn Kembangarum 02 Mranggen. *Jurnal Pendas Mahakam*, Vol 2 (1): 67-71. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/100/62>

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Ulya, Himmatul dan Rofian. 2019. Pengembangan Media *Story Telling* Berbasis Montase Sederhana Sebagai Suplemen Bahan Ajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, Vol 5 (1): 140-149. [http:// do.org/10.29407/jpdn.v4i2.12166](http://do.org/10.29407/jpdn.v4i2.12166)

Wiratsiwi, Wendri. 2019. Tingkat Keefektifan Media *Papercraft* Struktur Bumi dan Matahari Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gedongombo III Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara (JPDN)*, Vol 5 (1): 133-141. [http:// doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13084](http://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13084)